



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 dan 31 DESEMBER 2014**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN 2015
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gandekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Sharad Ganesh Ugrankar |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apt. Belleza Tower IV/1 23A
Grogol Selatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2015

Sharad Ugrankar
Direktur



Budhi Moeljono
Presiden Direktur

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : <http://www.acidatama.co.id>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2014 (Audited) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2.c, 2.p, 3, 31, 32	44.795.925	23.522.063
Piutang Usaha	2.c, 2.p, 4, 31, 32		
Pihak-pihak Berelasi	2.o, 17	783.853	410.998
Pihak Ketiga		105.629.818	94.465.683
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.p, 5, 32	329.587	23.045
Persediaan	2.d, 2.h, 6	75.524.489	182.628.520
Pajak Dibayar Muka		13.173	-
Biaya Dibayar Muka	2.e	1.011.968	564.459
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	8	128.825.602	28.091.658
Aset Lancar Lainnya	2.c, 2.p, 13, 31, 32	-	6.185.722
Total Aset Lancar		<u>356.914.416</u>	<u>335.892.148</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.p, 12, 32	5.850	7.320
Properti Investasi	2.f, 2.h, 9	4.838.940	4.838.940
Aset Tetap (Netto)	2.g, 2.h, 10	128.705.832	122.183.633
Aset Tidak Berwujud	2.i, 11	260.907	305.570
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 7.b	30.692	119.513
Total Aset Tidak Lancar		<u>133.842.220</u>	<u>127.454.976</u>
TOTAL ASET		<u>490.756.636</u>	<u>463.347.124</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	2.p, 14, 32	104.704.027	90.489.468
Hutang Usaha	2.p, 15, 31, 32	12.204.064	8.367.017
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.p, 16, 32	4.768.000	4.778.424
Hutang Pajak	2.l, 7.c	5.277.643	8.403.230
Beban Akrua	2.p, 18, 32	4.002.450	4.153.839
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	2.p, 32		
Hutang Pembiayaan Konsumen	19	829.259	802.543
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>131.785.444</u>	<u>116.994.521</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Pembiayaan Konsumen	19	109.414	510.685
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 26	17.755.479	17.005.479
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.864.893</u>	<u>17.516.164</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>149.650.337</u>	<u>134.510.685</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham	20	301.000.000	301.000.000
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham			
Tambahan Modal Disetor	21	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya	9, 10, 12	29.175.821	29.177.291
Akumulasi Laba (Rugi)		10.330.478	(1.940.852)
Total Ekuitas		<u>341.106.299</u>	<u>328.836.439</u>
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		<u>490.756.636</u>	<u>463.347.124</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	2.j, 2.o, 17, 22	262.534.224	244.484.223
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.j, 23	(204.133.072)	(193.030.231)
LABA (RUGI) KOTOR		58.401.152	51.453.992
Beban Usaha	2.j, 24	(40.344.082)	(31.349.853)
Pendapatan Lainnya	2.j, 25a	4.783.234	951.539
Beban Lainnya	2.j, 25b	(335.396)	(42.599)
LABA USAHA		22.504.908	21.013.079
Biaya Keuangan	2.j	(6.166.876)	(4.177.353)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.338.032	16.835.726
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.1		
Pajak Kini	7.a	(3.977.883)	(4.844.155)
Pajak Tanguhan	7.b	(88.822)	698.291
Total Beban Pajak Penghasilan		(4.066.705)	(4.145.864)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		12.271.327	12.689.862
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Keuntungan dari Kenaikan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk Dijual	12	(1.470)	(1.140)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(1.470)	(1.140)
TOTAL LABA dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.269.857	12.688.722
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)		2,04	2,11

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Aset Keuangan tersedia untuk Dijual	Surplus Revaluasi		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2013	301.000.000	600.000	(11.725)	29.184.471	(16.397.112)	314.375.634
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	4.545	-	14.456.260	14.460.805
Saldo per 31 Desember 2014	301.000.000	600.000	(7.180)	29.184.471	(1.940.852)	328.836.439
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(1.470)	-	12.271.330	12.269.860
Saldo per 30 Juni 2015	301.000.000	600.000	(8.650)	29.184.471	10.330.478	341.106.299

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran Kas dari Pihak Hubungan Istimewa	(372.855)	(46.288)
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	251.223.507	227.420.963
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(208.467.544)	(170.819.017)
Pembayaran Pajak	(7.122.299)	(2.753.186)
Pembayaran Bunga	(6.073.002)	(4.124.314)
Pembayaran pada karyawan	(23.322.593)	(18.885.670)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.865.213	30.792.488
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(1.424.045)	(9.071.712)
Penjualan Aset Tetap	113.636	284.205
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	-	(2.137.295)
Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.310.409)	(10.924.802)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman Bank	197.406.322	87.705.358
Pembayaran Hutang Bank	(183.566.319)	(88.104.258)
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.840.003	(398.900)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	18.394.808	19.468.786
Laba(rugi) selisih kurs yang belum direalisasi Terhadap Kas dan setara kas akhir tahun	2.879.055	(484.493)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	23.522.062	8.598.238
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	44.795.925	27.582.531
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	1.361.316	466.978
Bank	43.434.608	27.115.553
Jumlah	44.795.925	27.582.531

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Juni 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 16 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Akta perubahan ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0944368 tanggal 22 Juni 2015.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dari Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-04974.40.21.2014 tanggal 8 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan, South East Union, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Bambang Setijo	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono	: Budhi Hartono
	: Biantoro Setijo	: Biantoro Setijo
	: Wymbo Widjaksono	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: Antonius Budidarmodjo	: Antonius Budidarmodjo
	: Stephanus Junianto	: Stephanus Junianto
	: Pulin Thitta Joseph Mathew	: Pulin Thitta Joseph Mathew
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Budhi Moeljono	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi	: Nurdjono Kusumohadi
	: Tio Liong Khoeng	: Tio Liong Khoeng
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar	: Sharad Ganesh Ugrankar

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris sbb :

Ketua Komite Audit	: Stephanus Junianto
Anggota	: Antonius Budidarmodjo
	: Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Berdasarkan SK Direksi no 002/SK.DIR/XI/2013 tanggal 25 Nopember 2013 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Fatqul Aziz Mustofa, SE .

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara lain.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang mulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK no 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau akhir periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
	(Dalam Rupiah Penuh)	(Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	20.969,92	19.370,34
1 EUR	14.919,85	15.133,27
1 USD	13.332,00	12.440,00
1 SGD	9.894,62	9.422,11
1 CNY	2.180,71	2.033,01
1 THB	394,67	378,29
100 Yen Jepang (JPY)	108,95	104,25

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan

2.d. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.f. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti Investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.g. Aset Tetap

Aset Tetap pada pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus (*straight-line metode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung kelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2.i. Aset Tak Berwujud

Saat ini Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun).

Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya di setiap akhir periode pelaporan. Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat :

- a) Dijual ; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

2.k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sampai imbalan tersebut mencapai *vest*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan secara formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian Aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi dimasa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika pengajuan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba atau rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, entitas :

- a). memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui.
- b). bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.n. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai

kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.o. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 katagori, yaitu :

*** Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan dikalsifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*** Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga. efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

*** Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

*** Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dikalsifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang dikalsifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- * Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- * Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- * Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- * Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan. kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Perusahaan tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metoda suku bunga Efektif

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Bank

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Kas		
Rupiah	419.924	353.645
USD (2015: USD 64.403; 2014: USD 13.912)	858.621	173.065
EUR (2015: EUR 3.250; 2014: EUR 2.150)	48.490	32.537
GBP (2015: GBP 1.240; 2014: GBP 1.240)	26.003	24.019
Yen (2015: Yen 42.000; 2014: Yen 42,000)	4.576	4.378
THB (2015: THB 4.880)	1.926	-
CNY (2015: CNY 815; 2014: CNY 815)	1.777	1.657
	<u>1.361.316</u>	<u>589.301</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia	857.456	1.139.954
PT Bank Central Asia Tbk	353.692	132.541
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	575	43.194
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.841	400
	<u>1.287.563</u>	<u>1.316.089</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia (2015: USD 2.258.432,07; 2014: USD 1.614.922,62)	30.109.416	20.089.637
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2015: USD 902.912,46; 2014: USD 122,752,09)	12.037.629	1.527.036
	<u>42.147.045</u>	<u>21.616.673</u>
Jumlah	<u>44.795.925</u>	<u>23.522.063</u>

4 Piutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Pihak Berelasi		
PT. Sama Mandiri	621.572	319.751
PT. Sari Warna Asli	162.282	91.247
	<u>783.853</u>	<u>410.998</u>
Pihak Ketiga		
Karsavicta Satya, PT	34.742.400	37.884.000
Nippon Shokubai Indonesia, PT	12.513.565	11.723.158
Pomal Tani Mandiri, PT	9.972.681	3.116.412
Parama Mandyadana, PT	9.680.000	11.550.000
Gemilang Karunia Abadi, PT	9.048.167	7.383.193
Udaya Anugrah Abadi, PT	8.624.379	2.581.425
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	2.881.887	5.549.846
Indokemika Jayatama, PT	2.855.095	1.253.952
Padi Hijau Buana, PT	2.019.159	2.086.328
Industri Semak, PT	1.707.200	1.733.066
Cipta Karya Persada, PT	1.401.600	1.236.400
Wico Interna, PT	1.188.000	475.200
Bintang Timur Mitra Abadi, UD	952.258	1.707.200
Sari Sarana Kimia, PT	898.546	520.364
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	876.105	1.253.979

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aroma Prima Livindo, PT	739.200	517.500
Sidola, PT	703.669	192.099
Jamu Air Mancur	452.375	-
Akasha Wira International, PT	433.400	44.000
Bumi Prima Lestari, PT	356.030	311.654
Global Bara Deogras, PT	353.952	155.826
Indo Bharat Rayon, PT	353.786	159.761
Dwi Prima Rezeky, PT	277.200	207.900
Frisian Flag Indonesia	252.076	288.734
Yono Purwanto	245.083	-
Gemini Indah Cemerlang, PT	240.350	202.400
lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	1.874.253	2.343.885
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	105.642.418	94.478.283
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	(12.600)	(12.600)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	105.629.818	94.465.683
Jumlah Piutang Usaha	106.413.671	94.876.681
b. Berdasarkan Umur	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Belum Jatuh Tempo	84.025.141	76.448.667
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	19.474.603	16.527.737
> 2 bulan - 3 bulan	2.542.230	638.741
> 3 bulan - 6 bulan	384.297	1.274.136
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(12.600)	(12.600)
Jumlah	106.413.671	94.876.681
c. Berdasarkan Mata Uang	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Rupiah	95.943.500	79.457.979
Mata Uang Asing (2015: USD 786.286,46; 2014: USD 1,240,458,39)	10.482.771	15.431.302
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(12.600)	(12.600)
	106.413.671	94.876.681
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Saldo awal	12.600	302.600
Penambahan (Pemulihan)	-	(290.000)
Saldo Akhir	12.600	12.600

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia senilai Rp. 39.000.000 (lihat catatan 14.a)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
Supra Busana Yasa, PT	2.048.001	2.048.001
Panca Brother Swakarsa, PT	1.272.033	1.272.033
Lombok Gandaria, PT	89.051	-
H. Suparno	240.000	-
Koperasi Karyawan	537	23.045
	<u>3.649.621</u>	<u>3.343.079</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	<u>329.587</u>	<u>23.045</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6 Persediaan

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Barang Jadi	34.595.209	14.589.835
Bahan Baku Tetes	34.639.747	161.705.696
Bahan Pembantu	2.708.595	2.413.743
Barang Dalam Proses	2.180.097	2.158.687
Suku Cadang	1.447.433	1.923.692
	<u>75.571.081</u>	<u>182.791.653</u>
Penyisihan Persediaan	(46.592)	(163.133)
Jumlah	<u>75.524.489</u>	<u>182.628.520</u>

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Saldo Awal	163.133	3.543
Penambahan	-	159.590
Pemulihan	(116.541)	-
Saldo Akhir	<u>46.592</u>	<u>163.133</u>

Persediaan senilai Rp. 100,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)* (lihat Catatan 14.b).

Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Rama terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 110.000.000 dan USD 833,333.34 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak lancar

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7 Perpajakan

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(3.977.883)	(8.824.110)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(3.684.957)
Total Beban Pajak Kini	<u>(3.977.883)</u>	<u>(12.509.067)</u>
Beban Pajak Tangguhan	<u>(88.822)</u>	<u>(2.892.663)</u>
Jumlah	<u><u>(4.066.705)</u></u>	<u><u>(15.401.730)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dengan Laba Rugi Fiscal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sbb :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.338.032	29.857.990
Beda waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(1.105.287)	5.189.770
Beban Imbalan Kerja	750.000	1.022.540
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	(116.542)	159.590
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	(290.000)
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	-	(541.969)
Jumlah Beda Waktu	<u>(471.828)</u>	<u>5.539.931</u>
Beda Tetap		
Representasi dan Sumbangan	45.305	134.523
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(93.874)	(128.880)
Beban & Denda Pajak	5.657	(274.049)
Biaya Lainnya	88.242	166.926
Jumlah Beda Tetap	<u>45.330</u>	<u>(101.480)</u>
Laba Kena Pajak	<u><u>15.911.533</u></u>	<u><u>35.296.441</u></u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	3.977.883	8.824.110
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 22 (Import)	(98.666)	(2.237)
PPh Pasal 25	<u>(3.892.390)</u>	<u>(8.257.196)</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u><u>(13.173)</u></u>	<u><u>564.677</u></u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.338.032	29.857.990

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku		(4.084.508)	(7.464.498)
Koreksi Fiskal		106.625	(1.359.613)
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku		(3.977.883)	(8.824.110)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		-	(3.684.956)
Pajak Tangguhan		(88.822)	(2.892.663)
Beban Pajak		(4.066.705)	(15.401.729)
b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
	31-Desember 2014 Rp.	Dibebankan ke Laba Rugi Rp.	30-Juni 2015 Rp.
Penyusutan Aset Tetap	(2.385.592)	(276.322)	(2.661.914)
Imbalan Pasca Kerja	4.251.370	187.500	4.438.870
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(1.536.025)	-	(1.536.025)
Keuntungan Revaluasi Properti Investasi	(213.388)	-	(213.388)
Penyisihan Piutang	833.158	-	833.158
Penyisihan Persediaan	40.782	(29.135)	11.647
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(870.792)	29.135	(841.657)
	119.513	(88.822)	30.691
		30-Jun-15 (Tidak Diaudit)	31-Des-14 (Audit)
c. Hutang Pajak			
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		3.304.971	1.723.015
PPH Pasal 29 (tahun 2011)		-	649.089
PPH Pasal 29 (tahun 2012)		-	1.208.442
PPH Pasal 29 (tahun 2013)		-	1.827.425
PPH Pasal 29 (tahun 2014)		-	564.677
PPH Pasal 29 (tahun 2015)		-	-
PPH Pasal 25		-	807.359
PPH Pasal 23		29.048	86.322
PPH (4) 2 Final		22.419	12.698
PPH Pasal 21		1.921.206	1.524.203
		5.277.643	8.403.230

Pada tanggal 27 Oktober 2014, Perusahaan telah memperoleh STP atas PPh pasal 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp. 24.070 dan Rp. 2.205. Jumlah STP PPh Pasal 21 dan PPN tersebut diatas, seluruhnya telah dibayarkan dan diakui sebagai denda pajak pada tahun berjalan.

Berdasarkan himbauan dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), Perusahaan melakukan pembetulan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011, 2012 dan 2013. Atas pembetulan tersebut terdapat kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Perusahaan sebesar Rp. 3.684.957.

Kurang bayar tersebut telah diakui pada periode berjalan

8 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit)	31-Des-14 (Audit)
Uang Muka Pembelian dan Lainnya		
Rupiah		
Pembelian Bahan Baku	118.440.181	19.174.875
Pembelian Aset Tetap	5.515.106	8.908.881
Pembelian Lainnya	4.870.315	7.901
	128.825.602	28.091.657

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka pembelian bahan baku sebagian besar merupakan pembelian tetes dan pembelian aset tetap sebesar Rp. 4,835,000 adalah uang muka pembelian teknologi penghematan penggunaan batubara kepada Japan Jinando Interprice yang sampai saat ini belum selesai percobaannya.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9 Properti Investasi

	30 Juni 2015 (Unaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	4.838.940	-	-	-	4.838.940
Nilai Tercatat	4.838.940				4.838.940
	31 Desember 2014 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	4.296.971	-	541.969	-	4.838.940
Nilai Tercatat	4.296.971				4.838.940

Pada tanggal 31 Desember 2013 perusahaan melakukan perubahan metode akuntansi penilaian harga perolehan Properti Investasi atas Tanah dengan dasar penilaian yang digunakan adalah Nilai Pasar melalui surat keputusan direksi No, 01/SK.DIR/XI/13 tanggal 1 Nopember 2013. Laba atau Rugi yang timbul dari perubahan metode penilaian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya perubahan tersebut.

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJPP Sarwono, Indrastuti & rekan No. L-013/IAI/15/sk tanggal 24 Maret 2015.

Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar.

10 Aset Tetap

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	57.059.086	-	-	-	-	57.059.086
Bangunan	13.427.555	194.700	-	-	-	13.622.255
Mesin & Peralatan	227.763.160	38.381	(246.000)	-	-	227.555.541
Kendaraan	10.124.534	511.727	(162.292)	-	-	10.473.970
Laboratorium	3.162.680	138.856	-	-	-	3.301.536
Inventaris Kantor	3.099.774	26.577	-	-	-	3.126.351
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	326.898.907	910.241	(408.292)	-	-	327.400.856
Aset Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	144.740	10.063.301	-	-	-	10.208.041
	327.043.647	10.973.542	(408.292)	-	-	337.608.897
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	5.100.575	276.115	-	-	-	5.376.690
Mesin & Peralatan	176.984.260	3.098.048	(37.925)	-	-	180.044.383
Kendaraan	6.220.134	680.185	(162.292)	-	-	6.738.027
Laboratorium	1.431.200	126.964	-	-	-	1.558.164
Inventaris Kantor	2.914.684	43.891	-	-	-	2.958.575
Unit Pengolah Limbah	12.209.161	18.065	-	-	-	12.227.226
	204.860.014	4.243.267	(200.217)	-	-	208.903.064
Nilai Buku	122.183.633					128.705.833
	31 Desember 2014 (Audit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	49.994.720	7.064.366	-	-	-	57.059.086
Bangunan	13.427.555	-	-	-	-	13.427.555
Mesin & Peralatan	222.469.241	5.293.919	-	-	-	227.763.160
Kendaraan	9.950.770	1.296.967	(1.123.203)	-	-	10.124.534
Laboratorium	2.415.356	747.324	-	-	-	3.162.680
Inventaris Kantor	3.018.743	81.031	-	-	-	3.099.774
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	313.538.503	14.483.607	(1.123.203)	-	-	326.898.907

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Mesin dan Peralatan	13.000	131.740	-	-	-	144.740
	<u>313.551.503</u>	<u>14.615.347</u>	<u>(1.123.203)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>327.043.647</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	4.511.554	589.021	-	-	-	5.100.575
Mesin & Peralatan	162.215.081	8.420.249	-	-	6.348.930	176.984.260
Kendaraan	6.063.930	1.279.407	(1.123.203)	-	-	6.220.134
Laboratorium	1.185.602	245.598	-	-	-	1.431.200
Inventaris Kantor	2.809.827	104.857	-	-	-	2.914.684
Unit Pengolah Limbah	18.492.966	65.125	-	-	(6.348.930)	12.209.161
	<u>195.278.960</u>	<u>10.704.257</u>	<u>(1.123.203)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>204.860.014</u>
Nilai Buku	<u>118.272.543</u>					<u>122.183.633</u>

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit)	31-Des-14 (Audit)
	Rp.	Rp.
Beban Pokok Penjualan	3.519.191	9.319.993
Beban Administrasi dan Umum	724.076	1.384.264
Jumlah	<u>4.243.267</u>	<u>10.704.257</u>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian berupa bangunan, mesin dan peralatan adalah berkisar 5% - 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 perusahaan melakukan perubahan metode akuntansi penilaian harga perolehan aset tanah dan bangunan dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar melalui surat keputusan direksi No, 01/SK,DIR/XI/13 tanggal 1 Nopember 2013. Laba atau Rugi yang timbul dari perubahan metode penilaian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya perubahan tersebut.

Atas perubahan nilai aset tetap tersebut perusahaan mendapatkan nilai pasar dari tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJPP Sarwono, Indrastuti & rekan No : L-001/IA/14/sk tanggal 8 Januari 2014 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak Karanganyar (Surakarta) dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014 sampai 2038. manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai

Perusahaan pada bulan Juni 2014 membeli 4 (empat) bidang tanah seluas 8,205 m2 atas tanah Hak Milik a/n Hartono Setyo. Pembelian tanah ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi, karena Bapak Hartono Setyo memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Bambang Setjo sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Transaksi Afiliasi ini dikategorikan sebagai transaksi yang harus memenuhi peraturan Bapepam-LK no IX.E.1 angka 2.a dikarenakan nilai transaksinya melebihi 0,5% dari modal disetor. Untuk memenuhi aturan tersebut Perseroan telah menunjuk penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A., dan Rekan (KJPP NDR) untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut.

Berdasarkan Laporrannya No.: 14-133.2/NDR/SRSN/B/LL tanggal 6 Juni 2014 , dan atas dasar analisis yang dilakukan oleh KJPP NDR terhadap kewajaran rencana transaksi yang meliputi analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kewajaran nilai transaksi dan analisis atas faktor-faktor lain yang relevan serta asumsi-asumsi penting dalam penilailan kewajaran rencana transaksi maka KJPP NDR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah Wajar.Sesuai dengan laporan hasil penilaian pihak Independen , transaksi pembelian tanah ini merupakan transaksi yang wajar karena dilakukan dengan harga wajar dan tidak ada kerugian dari pihak Perseroan sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 dan tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. "

Aset Tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan panjang (lihat Catatan 14)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 122.922.100 dan USD 13.212.236,59 pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11 Aset Tidak Berwujud - Bersih

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Biaya Perolehan	746.634	716.634
Akumulasi Amortisasi	(485.727)	(411.064)
	<u>260.907</u>	<u>305.570</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

12 Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
PT Karwel Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 saham)	14.500	14.500
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar	(8.650)	(7.180)
	<u>5.850</u>	<u>7.320</u>
Mutasi perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut :		
Saldo Awal Tahun	7.180	11.725
Penyisihan Tahun Berjalan	1.470	(4.545)
	<u>8.650</u>	<u>7.180</u>

Investasi Jangka Panjang ini merupakan Investasi Efek dari PT Karwel Indonesia Tbk sebanyak 15.000 lembar saham, dengan Nilai Wajar Efek sebesar Rp. 390,- dan Rp. 488,- per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual disajikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual pada Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lainnya.

13 Aset Lancar Lainnya

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	6.185.722
	<u>-</u>	<u>6.185.722</u>

Akun ini merupakan dana setara dengan EUR 408.750 per 31 Desember 2014, yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) terkait perolehan mesin

14 Pinjaman Jangka Pendek

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	71.153.818	90.489.468
PT Bank Internasional Indonesia	33.550.209	-
	<u>104.704.027</u>	<u>90.489.468</u>

a. PT Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yang telah mengalami perubahan terakhir yaitu Surat Penegasan Kredit S.2014.0245/DIR GLOBAL - Corporate Banking tanggal 27 Juni 2014. Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari :

- a. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)*
 - Plafond : Rp. 10.000.000
 - Bunga : 12% per tahun
 - Jatuh Tempo : 12 bulan
 - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 1 (PPB 1)*
Plafond : Rp. 56.000.000
Bunga : 11% per tahun
Jatuh Tempo : 12 bulan
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan
- c. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 2 (PPB 2)*
Plafond : USD. 1.815.000
Bunga : 6,25% p.a. (STR)
Jatuh Tempo : 12 bulan
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- * Tanah dan Bangunan berupa pabrik di Jl Desa Kemiri Kec. Kebakkramat Karanganyar
- * Mesin-mesin produksi
- * Piutang dari pembeli minimal senilai Rp. 39.000.000

Perusahaan harus menjaga ratio keuangan sebagai berikut :

- * Current ratio minimum 125%
- * Leverage maksimum 200%

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. SEM/050433/U/05078 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140786/U/140505 tanggal 25 Agustus 2014. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

1 Fasilitas *Combined Limit* sebesar Rp. 100,000,000 yang terbagi atas :

- a. *Clean Import Loan 1*
Plafond : Rp. 60,000,000
Tingkat Bunga : 3.5% per tahun dibawah Best Lending Rate
Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes
- b. *Clean Import Loan 2*
Plafond : Rp. 100,000,000
Tingkat Bunga : 3.5% per tahun dibawah Best Lending Rate
Jangka Waktu : Maksimal 210 hari
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes

Penggunaan fasilitas combined limit diatas tidak boleh melebihi Rp. 100,000,000

2. Fasilitas *Overdraft* sebesar Rp. 4,500,000 adalah sbb :

- Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) 1*
Plafond : Rp. 4.500.000
Tingkat Bunga : 2% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Tujuan : Modal kerja jangka pendek

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan fiduciary transfer persediaan sebesar IDR 100,000,000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (Storage Tanks dan Storage Pits) senilai IDR. 6,461,050 (lihat Catatan 6 dan 10)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Membuat perjanjian hipotek, penjaminan, menggadaikan tanah atau Aset, asset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- b. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- c. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15 Utang Usaha

a. Berdasar Pelanggan	30-Jun-15	31-Des-14
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Centra Nusa Indonesia	4.078.161	-
Asia, PT	942.831	534.269
Rizky Moro Langgeng	815.074	1.541.056
Almindo Jaya Abadi	731.250	-
Kadujaya Perkasa	521.038	-
Pewee, CV	434.250	1.335.561
Muria Jaya Tehnik	365.514	-
Pancuran Bengawan Mas	339.082	-
Cendrawasih Tehnik Abadi	307.195	-
Sumber Makmur, CV	306.284	-
Kartika Pulau Mas	278.393	-
Kurnia Makmur Abadi Jaya	214.800	-
Tunas Eve & Co	206.268	-
Rajawali Inti	201.006	-
Sari Karya Mas, CV	110.241	805.719
Sumber Makmur, CV	-	454.014
Sumber Wilis Seraya, PT	-	365.542
Ciptaprima Abdimanunggal, PT	-	462.272
PTPN X	-	238.147
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	2.352.678	2.630.437
Jumlah Hutang Usaha	12.204.064	8.367.017
b. Berdasar Mata Uang	30-Jun-15	31-Des-14
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Rupiah	11.969.519	7.905.386
Mata Uang Asing (2015; USD 17.592,60; 2014: USD 37.108,58)	234.545	461.631
	12.204.064	8.367.017

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

16 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30-Jun-15	31-Des-14
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Surat Berharga Komersial	4.768.000	4.768.000
Lain-lain	-	10.424
	4.768.000	4.778.424

Surat Berharga Komersial

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19 Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan konsumen dengan BII Finance Center atas kendaraan dengan masa pembiayaan 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-14 (Audit) Rp.
PT BII Finance Center	938.673	1.313.228
Sub Total	<u>938.673</u>	<u>1.313.228</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	829.259	802.543
Sub Total	<u>829.259</u>	<u>802.543</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>109.414</u>	<u>510.685</u>

20 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	106.799.000	1,77	5.339.950
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	627.599.703	10,43	31.379.985
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>
	31 Desember 2014 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	106.799.000	1,77	5.339.950
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	627.599.703	10,43	31.379.985
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	<u>Rp.</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	<u>5.000.000</u>
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, $7 \times 1.700.000 = 11.900.000$ (@ Rp. 1.000)	<u>(11.900.000)</u>
Saldo Agio saham	<u>600.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22 Penjualan

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	3.595.335	4.975.659
	<u>3.595.335</u>	<u>4.975.659</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	158.538.208	181.214.547
Ethyl Acetate	37.348.575	24.557.193
Acetic Acid	25.085.772	23.950.431
Tetes	19.830.955	-
Pupuk	14.465.698	6.848.589
Spiritus	2.026.930	2.128.000
Lain-lain	1.642.753	809.805
	<u>258.938.890</u>	<u>239.508.565</u>
Total	<u>262.534.224</u>	<u>244.484.224</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sbb :

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	62.496.000	92.622.800
Nippon Shokubai Indonesia, PT	42.414.651	41.604.993
Parama Mandyadana, PT	33.440.000	29.720.000
Lain-lain (dibawah 10%)	124.183.573	80.536.430
	<u>262.534.224</u>	<u>244.484.223</u>

23 Beban Pokok Penjualan

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	161.705.696	168.902.036
Pembelian	15.655.472	22.716.125
Tersedia untuk dipakai	177.361.169	191.618.161
Persediaan Akhir	(34.639.747)	(73.846.136)
Pamakaian Bahan Baku	<u>142.721.422</u>	<u>117.772.025</u>
Upah Langsung	885.723	779.697
Biaya Pabrikasi	44.632.826	43.842.094
Jumlah Beban Produksi	<u>188.239.971</u>	<u>162.393.816</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	2.158.687	2.036.010
Persediaan Akhir	(2.180.097)	(2.608.164)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>188.218.561</u>	<u>161.821.662</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	14.589.835	11.562.061
Pembelian	32.734.582	24.227.133
Persediaan Akhir	(34.595.209)	(7.085.815)
Beban Pokok Penjualan	<u>200.947.768</u>	<u>190.525.041</u>
Beban Pokok Kemasan	3.185.304	2.505.190
Beban Pokok Penjualan	<u>204.133.072</u>	<u>193.030.231</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Padi Hijau Buana, PT	32.734.582	24.227.134
Kebon Agung, PT	8.058.570	9.940.852
PTPN XI - Jawa Timur	4.878.799	4.155.757
PTPN IX - Jawa Tengah	648.401	4.645.191
PTPN X - Jawa Timur	-	1.998.551
Lain-lain (dibawah 10%)	2.069.702	1.975.775
	<u>48.390.054</u>	<u>46.943.260</u>
24 Beban Usaha		
	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Operasional Agro	5.323.985	1.188.624
Biaya Ekspor dan Pengiriman	4.549.619	3.671.180
Biaya Kemasan Drum	825.300	780.765
Biaya Gaji dan Tunjangan	632.255	549.995
Biaya Perjalanan Dinas	395.378	359.489
Biaya Pengemasan Acid	332.505	-
Biaya Promosi	-	44.526
Total	<u>12.059.043</u>	<u>6.594.579</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	19.820.265	13.880.464
Biaya Kantor	1.581.019	1.472.387
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	1.166.658	885.694
Biaya CSR	789.062	-
Cadangan Imbalan Kerja	750.000	750.000
Biaya Penyusutan Aset	724.076	700.000
Biaya Jasa Profesional	562.245	475.951
Biaya Kesehatan	444.333	426.762
Biaya Penelitian Agro	395.269	3.840.059
Biaya Sewa	362.472	406.842
Biaya Perjalanan Dinas	336.018	735.203
Biaya Pajak dan Perijinan	303.747	151.434
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	271.896	215.553
Biaya Jamuan dan Representasi	46.625	229.710
Biaya Sumbangan	22.205	452.738
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	709.150	132.478
Total	<u>28.285.039</u>	<u>24.755.275</u>
Total Beban Usaha	<u>40.344.082</u>	<u>31.349.854</u>
25 Pendapatan dan Beban Lain-Lain		
a. Pendapatan Lain-Lain	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Laba Selisih Kurs - Bersih	4.019.815	155.543
Pemulihan Penyisihan Persediaan	116.542	-
Pendapatan Bunga	93.874	53.039
Pendapatan Pajak	-	300.324
Penjualan Aset	313.636	284.205
Lain-Lain Bersih	239.366	158.427
Total	<u>4.783.234</u>	<u>951.538</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban Lain-Lain	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Beban dan Denda Pajak	5.657	-
Beban Atas Penjualan Aset	208.075	-
Beban Penyisihan Persediaan	-	42.599
Beban Lain-Lain Bersih	121.664	-
Total	335.396	42.599

26 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuarial dengan laporannya tanggal 25 Februari 2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	8,5% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	10% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2011
Tingkat pengunduran diri	5% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

27 Perikatan

- a. Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PG Rajawali II.
Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 198,000 ton dan 131,000 ton untuk panen selama tahun 2015 dan 2014
- b. Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Multi Karunia Sentosa (MKS) menandatangani perjanjian kerjasama yang menyatakan bahwa PT MKS akan memberikan jasa Filling dan packing produk Acetic Acid. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal perjanjian.

28 Peristiwa setelah Tanggal Neraca

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : 01/TET-TK/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 dengan PT Kebon Agung, Perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 25,000 ton dari PG Trangkil dan PG Kebon Agung.
- b. PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) telah menetapkan penetapan alokasi tetes selama tahun 2015 kepada perusahaan sebanyak 35.000 ton melalui surat Surat Perikatan Jual-Beli Tetes Nomor : PTPN IX.0/KONTR/001/TETES /I/ 2015.SL tanggal 7 Januari 2015.
- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : XX-KONTR/115.001-TETES tanggal 18 Pebruari 2015 dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero), Perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 20,000 ton.
- d. PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) telah menetapkan penetapan alokasi tetes selama tahun 2015 kepada perusahaan sebanyak 30.000 ton melalui surat Perjanjian Jual Beli Nomor : HN-PJB/TETES-2015/IAC/PTPN XI/15.012
- e. Berdasarkan Kontrak Perjanjian Jual Beli Nomor : 009/DPD APTRI/PJB/IV/15 tanggal 13 April 2015 dengan DPD APTRI Wilayah Jawa Tengah, Perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 63,800 ton.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : 025/S.Pj/RW-II.01/II/15 tanggal 23 Februari 2015 dengan PG Rajawali II, Perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 25,000 ton.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29 Laba Per Saham

	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-14 (Tidak Diaudit) Rp.
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih	12.271.327	12.689.862
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000	6.020.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>2,04</u>	<u>2,11</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>2,04</u>	<u>2,11</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>162.133.542</u>	<u>25.085.772</u>	<u>37.348.575</u>	<u>2.026.930</u>	<u>14.465.698</u>	<u>21.473.708</u>	<u>262.534.224</u>
Hasil Segmen	<u>41.298.110</u>	<u>2.133.023</u>	<u>(273.025)</u>	<u>196.430</u>	<u>8.149.938</u>	<u>6.896.677</u>	<u>58.401.152</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(40.344.082)
Beban Keuangan							(6.166.876)
Penghasilan Lain-lain							4.447.838
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							16.338.032
Beban Pajak Penghasilan							(4.066.705)
Laba (Rugi) Bersih							<u>12.271.327</u>
Aset Segmen							490.756.636
Kewajiban Segmen							149.650.337
Pengeluaran Barang Modal							(1.424.045)
Penyusutan							4.243.267
Arus Kas dari Operasi							
Penerimaan dari pelanggan							250.850.652
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan							(231.790.138)
Lain-lain							(13.195.301)
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<u>5.865.213</u>
Arus Kas dari Investasi							
Penjualan Aset Tetap							113.636
Pembelian Aset Tetap							(1.424.045)
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<u>(1.310.409)</u>
Arus Kas dari Pendanaan							
Penerimaan Hutang Bank							197.406.322
Pembayaran Hutang Bank							(183.566.319)
							<u>13.840.003</u>

	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>186.190.206</u>	<u>23.950.431</u>	<u>24.557.193</u>	<u>2.128.000</u>	<u>6.848.589</u>	<u>809.805</u>	<u>244.484.224</u>
Hasil Segmen	<u>49.191.644</u>	<u>2.142.978</u>	<u>(3.536.701)</u>	<u>164</u>	<u>2.846.103</u>	<u>809.805</u>	<u>51.453.993</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	(31.349.853)
Beban Keuangan	(4.177.353)
Penghasilan (beban) Lain-lain	908.939
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	16.835.726
Beban Pajak Penghasilan	(4.145.864)
Laba (Rugi) Bersih	12.689.862
Aset Segmen	440.360.630
Kewajiban Segmen	113.296.271
Pengeluaran Barang Modal	(9.071.712)
Penyusutan	5.442.086
Arus Kas dari Operasi	
Penerimaan dari pelanggan	227.374.675
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan	(189.704.687)
Lain-lain	(6.877.500)
Jumlah Arus Kas dari Operasi	30.792.488
Arus Kas dari Investasi	
Penjualan Aset Tetap	284.205
Pembelian Aset Tetap	(9.071.712)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(2.137.295)
Jumlah Arus Kas untuk Investasi	(10.924.802)
Arus Kas dari Pendanaan	
Penerimaan Setoran Modal	-
Penerimaan Hutang Bank	87.705.358
Pembayaran Hutang Bank	(88.104.258)
Lain-lain	-
	(398.900)

31 Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)						USD	Rp.
	EUR	CNY	GBP	THB	Yen			
Aset								
Kas dan Bank	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	3.225.747,53	43.088.437	
Piutang	-	-	-	-	-	786.286,46	10.482.771	
Aset Lancar Lain	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	4.012.033,99	53.571.209	
Kewajiban								
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	17.592,60	234.545	
Jumlah	-	-	-	-	-	17.592,60	234.545	
Jumlah Bersih	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	3.994.441,39	53.336.664	

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014 (Diaudit)						USD	Rp.
	EUR	CNY	GBP	SGD	Yen			
Aset								
Kas dan Bank	2.150,00	815,00	1.240,00	-	42.000,00	1.751.586,71	21.852.329	
Piutang	-	-	-	-	-	1.240.458,39	15.431.302	
Aset Lancar Lain	408.750,00	-	-	-	-	-	6.185.722	
Jumlah	410.900,00	815,00	1.240,00	-	42.000,00	2.992.045,10	43.469.353	
Kewajiban								
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	37.108,58	461.631	
Pinjaman Jk Panjang	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	-	-	37.108,58	461.631	
Jumlah Bersih	410.900,00	815,00	1.240,00	-	42.000,00	2.954.936,52	43.007.722	

32 Manajemen Resiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- > Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- > Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- > Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
- > Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan sukubunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelola risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- > Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- > Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- > Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, mengikuti praktek pasar terbaik

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi.

Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya

Selain itu Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

(c). Risiko Pasar

(i) Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 29

Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual.

(ii) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar

Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.